

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan menyebabkan banyak ibu yang mengalami kecemasan saat akan bersalin. Kontraksi uterus merupakan salah satu yang mengakibatkan sensasi nyeri, menjadikan ibu menjadi cemas dalam menghadapi persalinan (Diani, 2016).

Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Handayani Dkk, 2014.).

Ibu hamil yang menjalani persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia berjumlah 5.112.269 pertahun atau 80,61%. Secara nasional, indikator ini telah memenuhi target rencana strategi sebesar 77%. Namun, masih ada 19 provinsi yang belum memenuhi target tersebut berdasarkan Kemenkes tahun 2016. Sedangkan di tahun 2017 ibu hamil yang menjalani persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 5.078.636 pertahun (Kemenkes RI, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) menargetkan pada tahun 2030 mengurangi rasio kematian ibu secara global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2013 AKI di dunia yaitu 289.000 jiwa (WHO, 2014). Angka Kematian Ibu pada tahun 2015 yaitu 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian di negara maju yaitu 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2016).

Angka Kematian Ibu di Indonesia yang merupakan indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator AKI selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 AKI meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016).

Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan, Hipertensi dalam Kehamilan (HDK), dan infeksi. Namun, proporsi ketiga penyebab kematian ibu telah berubah, perdarahan dan infeksi cenderung menurun sedangkan HDK semakin

meningkat (Kemenkes RI, 2016). Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI di Indonesia salah satu dengan cara meningkatkan kualitas asuhan kehamilan atau *antenatal care* (ANC), dengan tujuan utamanya adalah untuk menurunkan angka kesakitan serta kematian ibu dan perinatal.

Murottal merupakan salah satu metode yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Terapi murottal dapat mempercepat penyembuhan, hal ini telah dibuktikan oleh berbagai ahli seperti yang telah dilakukan Ahmad Al Khadi direktur utama *Islamic Medicine Institute for Education and Research* di Florida, Amerika Serikat. Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, dengan hasil penelitian bahwa mendengarkan ayat suci Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf reflektif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh alat berbasis komputer (Diani, 2016).

Pengaruh mendengarkan ayat suci Al-Qur'an pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis. Berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan 97%, bahwa mendengarkan ayat suci Al- Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif (Diani, 2016).

Jumlah ibu hamil di Provinsi Sulawesi Tenggara yang bersalin di fasilitas kesehatan sejak tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan dari 79,52% menjadi 85,81%. Pada tahun 2015 sampai 2016, jumlah ibu bersalin di fasilitas kesehatan mengalami penurunan yaitu 85,19% sampai 80,85%. Pada tahun 2017 cenderung meningkat sebanyak 83,02%, tetapi jumlah ibu bersalin tersebut belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan sebanyak 90% (Dinkes Provinsi Sultra, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sulawesi Tenggara cenderung terjadi penurunan di tahun 2012 hingga 2015 dari 277 menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, kembali meningkat menjadi 149 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2016 dan tahun 2017 AKI tetap sebanyak 149 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Sultra, 2018).

Berdasarkan data pada Kabupaten Konawe Selatan AKI tahun 2012 hingga 2015 mengalami penurunan dari 169 menjadi 147 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, kembali meningkat di tahun 2016 sebanyak 175 per 100.000 kelahiran hidup, dan kembali menurun pada tahun 2017 sebanyak 125 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Konawe, 2018).

Cakupan ibu bersalin di Puskesmas Konda Kabupaten Konawe Selatan tahun 2016 sebanyak 392 orang, dengan rata-rata jumlah persalinan perbulan sebanyak 33 orang. Pada tahun 2017 mengalami

penurunan sebanyak 365 orang, dengan rata-rata jumlah persalinan perbulan sebanyak 30 orang. Kemudian terjadi peningkatan Pada tahun 2018 sebanyak 387 orang, dengan rata-rata jumlah persalinan perbulan sebanyak 32 orang (Puskesmas Konda, 2019).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh terapi murotal al-quran terhadap adaptasi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Konda terdapat banyak persalinan baik normal maupun patologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terapi Murottal al-quran terhadap adaptasi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di Puskesmas Konda Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 dengan durasi 3 menit 35 detik sebanyak 5x selama 15 menit (Diani,2016).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi Murottal al-quran terhadap adaptasi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas konda kabupaten konawe selatan provinsi Sulawesi tenggara tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui adaptasi nyeri persalinan sebelum dilakukan terapi Murottal al-quran pada ibu bersalin kala 1 fase aktif persalinan.
- b. Untuk mengetahui adaptasi nyeri persalinan sesudah dilakukan terapi Murottal al-quran pada ibu bersalin kala 1 fase aktif persalinan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh terapi Murottal al-quran terhadap adaptasi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian khususnya dalam bidang kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu

Sebagai bahan masukan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu bahwa terapi Murottal Al-Quran sangat penting untuk mengurangi persepsi nyeri ibu pada saat persalinan.

b. Bagi Instansi

Harapan peneliti pemberian terapi Murottal Al-Qur'an dapat dijadikan salah satu intervensi pelayanan pasien inpartu yang

beragama Islam di ruang bersalin Puskesmas Konda Kabupaten Konawe Selatan provinsi Sulawesi Tenggara karena ini merupakan salah satu cara mengurangi persepsi nyeri yang aman dan paling mudah diterapkan, disamping intervensi non medis lain.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain, Harapan peneliti agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk penelitian lebih lanjut dalam menerapkan metode mengurangi persepsi nyeri yang lain seperti *hipnobirthing*, *massage*, kompres dan lain-lain.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Ulfa Diana (2016) tentang “Gambaran pemberian auditory murottal terhadap Penurunan rasa nyeri ibu inpartu kala 1 fase aktif di Rumah Bersalin Mattiro Baji Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan”. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu dari jenis penelitiannya, sampel, tempat dan tahun penelitian.
2. Penelitian Rohmi handayani, dyah fajarsari, dwi retno trisna asih, dewi naeni rohmah (2014) tentang “Pengaruh terapi murottal al-qur’an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan Dan

kecemasan dalam persalinan Primigravida kala 1 fase aktif Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo". Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperiment* adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu dari variabel penelitian, sampel, tempat dan tahun penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan intensitas nyeri sebelum dilakukan terapi murottal sebesar 6,57 dengan *standar deviasi* 1, 625. Rerata setelah dilakukan terapi murottal sebesar 4,93 dengan *standar deviasi* 1, 659.

3. Penelitian Mustika Diyah Febrian Khasanah (2017) tentang "Perbandingan Teknik Massage Efflurage Perut Dan Teknik Massage Efflurage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I". perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu dari variabel penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian.